

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PELAKU UMKM DAN KUNJUNGAN  
INDUSTRI DI KEBON PEDAS**  
**Harries Madiistriyatno<sup>1</sup>, Aswin Naldi Sahim<sup>2</sup>, Nurmansyah<sup>3</sup>, Suhardi<sup>4</sup>, Siti Ubaidah<sup>5</sup>**  
<sup>12345</sup>Universitas Mitra Bangsa  
E-mail : [harries.madi@gmail.com](mailto:harries.madi@gmail.com)<sup>1</sup>, [aswinnaldisahim.100@gmail.com](mailto:aswinnaldisahim.100@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nurmansyah@stimaimmi.ac.id](mailto:nurmansyah@stimaimmi.ac.id)<sup>3</sup>, [suhardi@stimaimmi.ac.id](mailto:suhardi@stimaimmi.ac.id)<sup>4</sup>, [sitiubaidahimmi@gmail.com](mailto:sitiubaidahimmi@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstrak**

Pengabdian UMKM di desa adalah suatu inisiatif yang bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di lingkungan desa. Proses ini melibatkan langkah-langkah strategis seperti identifikasi kebutuhan, pelatihan, pengembangan kapasitas, dan dukungan berkelanjutan. Melalui upaya ini, UMKM dapat tumbuh, meningkatkan daya saing, dan memberikan dampak positif pada ekosistem desa. Pentingnya keterlibatan komunitas, dukungan pemerintah daerah, dan pengembangan ekosistem UMKM menjadi kunci kesuksesan pengabdian ini. Sasaran utama mencakup pemberdayaan pelaku UMKM, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan ekonomi lokal. Rencana tindak lanjut yang berkelanjutan, penguatan kemitraan, dan pengembangan inovasi produk merupakan faktor penting dalam mencapai keberlanjutan pengabdian UMKM di desa

**Kata kunci: Kunjungan Industri, UMKM, Desa, Ekosistem**

***Abstract***

MSME service in villages is an initiative that aims to empower and improve the welfare of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the village environment. This process involves strategic steps such as needs identification, training, capacity development, and ongoing support. Through these efforts, MSMEs can grow, increase competitiveness, and have a positive impact on the village ecosystem. The importance of community involvement, local government support, and developing the MSME ecosystem are the keys to the success of this service. The main targets include empowering MSMEs, improving community welfare and local economic development. Sustainable follow-up plans, strengthening partnerships, and developing product innovation are important factors in achieving sustainable service for MSMEs in villages

**Keywords: Industrial, MSME, Village, Ecosystem Visits**

## 1. PENDAHULUAN

Pemasaran merupakan salah satu elemen kunci yang memainkan peran penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah pedesaan. Desa seringkali menjadi lanskap yang unik dengan potensi sumber daya lokal yang melimpah, namun seringkali UMKM di desa menghadapi tantangan dalam mengakses pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, upaya pemasaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan bisnis UMKM di desa.

Pemasaran UMKM di desa tidak hanya melibatkan penjualan produk, tetapi juga mencakup promosi, branding, dan pembangunan hubungan dengan pelanggan. Dalam era globalisasi dan teknologi informasi, strategi pemasaran yang tepat dapat membantu UMKM di desa untuk bersaing secara lebih efektif dalam pasar yang semakin kompleks.

Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti karakteristik unik produk lokal, nilai-nilai budaya, dan keterlibatan komunitas lokal memainkan peran penting dalam menciptakan identitas yang kuat bagi UMKM di desa. Pemasaran yang berbasis pada kearifan lokal dan keunikan produk dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Penelitian dan pengembangan strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan UMKM di desa perlu mendapat perhatian khusus. Selain itu, integrasi teknologi digital dan pemanfaatan platform online dapat menjadi alat yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas produk, dan menciptakan konektivitas yang lebih baik antara produsen dan konsumen.

Dalam konteks ini, pendahuluan ini akan mengeksplorasi tantangan dan peluang pemasaran UMKM di desa, mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing, serta menyoroti peran penting pemberdayaan komunitas lokal dan kearifan lokal dalam mengembangkan strategi pemasaran yang berkelanjutan.

## **2. METODE**

Metode pemberdayaan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dirancang dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Berikut adalah langkah-langkah untuk metode pemberdayaan masyarakat pelaku UMKM:

1. Pendidikan dan Pelatihan: Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada para pelaku UMKM tentang keterampilan manajemen bisnis, keuangan, pemasaran, serta teknis yang dibutuhkan dalam bisnis mereka. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan langsung, lokakarya, atau program pembelajaran online.
2. Akses ke Sumber Daya: Memfasilitasi akses para pelaku UMKM kepada sumber daya seperti modal usaha, bahan baku, infrastruktur, dan teknologi. Ini bisa dilakukan melalui penyediaan pinjaman mikro, kerja sama dengan lembaga keuangan, atau pendampingan untuk mengakses program bantuan pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat.
3. Pengembangan Jaringan dan Kemitraan: Mendorong pembentukan jaringan antar pelaku UMKM serta kemitraan dengan pihak lain seperti pemasok, distributor, lembaga riset, dan lembaga pendidikan. Ini dapat membantu dalam meningkatkan akses pasar, berbagi sumber daya, dan meningkatkan kapasitas bersama.
4. Promosi dan Pemasaran: Mendukung upaya promosi dan pemasaran produk UMKM melalui berbagai saluran seperti media sosial, pameran, pasar online, dan kemitraan dengan peritel besar atau platform e-commerce. Memberikan pelatihan tentang pemasaran digital juga bisa menjadi bagian dari strategi ini.
5. Pengembangan Produk dan Inovasi: Mendorong inovasi produk dan proses bisnis di kalangan pelaku UMKM melalui dukungan riset dan pengembangan, pelatihan desain produk, serta akses kepada teknologi yang memungkinkan mereka untuk bersaing di pasar yang semakin global.

## Gambar



**Gambar 1.** Pembukaan Acara Pengabdian



**Gambar 2.** Penyuluhan pengabdian kepada masyarakat dan mahasiswa



**Gambar 3.** Penandatanganan MOU

### 3. HASIL PEMBAHASAN

Pemberdayaan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Artikel ini membahas hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memperkuat UMKM di Desa Kebon Pedas. Metode pemberdayaan meliputi penyediaan pelatihan keterampilan, akses ke sumber daya, pengembangan jaringan, promosi dan pemasaran produk, serta advokasi kebijakan. Studi ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan dalam kapasitas manajerial dan keterampilan teknis bagi pelaku UMKM, serta peningkatan akses pasar dan pendapatan. Selain itu, kerjasama antar pelaku UMKM juga meningkat melalui pembentukan jaringan lokal. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam memperkuat sektor UMKM di tingkat lokal.

### 4. SIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal tentang pengabdian pemberdayaan masyarakat pelaku UMKM di Desa Kebon Pedas dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Pentingnya Pendekatan Berbasis Masyarakat: Kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat pelaku UMKM di Desa Kebon Pedas menegaskan pentingnya pendekatan yang berbasis pada kebutuhan dan konteks lokal. Dengan melibatkan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, program pemberdayaan dapat lebih

relevan dan berdampak positif bagi pelaku UMKM serta masyarakat desa secara keseluruhan.

2. Dampak Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan: Melalui penyediaan pelatihan keterampilan dan akses sumber daya, kegiatan pengabdian telah berhasil meningkatkan kapasitas manajerial dan keterampilan teknis bagi pelaku UMKM di Desa Kebon Pedas. Hal ini tercermin dari peningkatan efisiensi operasional dan daya saing bisnis UMKM lokal.
3. Peningkatan Akses Pasar dan Pendapatan: Selain itu, kegiatan promosi dan pemasaran produk UMKM juga telah berhasil meningkatkan akses pasar bagi para pelaku UMKM di desa tersebut. Dampaknya adalah peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi bagi pelaku UMKM serta masyarakat desa secara luas.
4. Pembentukan Jaringan dan Kolaborasi: Pengabdian juga mendorong terbentuknya jaringan dan kerjasama antar pelaku UMKM di Desa Kebon Pedas. Kolaborasi ini memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan peluang bisnis yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM lokal.
5. Implikasi Kebijakan dan Pelaksanaan Masa Depan: Temuan dari kegiatan pengabdian ini memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM di tingkat desa. Pelaksanaan masa depan program pemberdayaan diharapkan dapat memperkuat kerjasama antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta untuk menciptakan ekosistem UMKM yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, kesimpulan tersebut menekankan bahwa kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat pelaku UMKM di Desa Kebon Pedas telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas, akses pasar, dan kolaborasi di antara pelaku UMKM serta masyarakat desa secara keseluruhan.

## 5. SARAN

Lakukan studi kasus mendalam tentang berbagai aspek pemberdayaan masyarakat pelaku UMKM di Desa Kebon Pedas. Fokuskan pada kegiatan yang telah dilakukan, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM serta masyarakat desa. Libatkan aktif masyarakat dalam proses penelitian, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Dengan melibatkan mereka secara langsung, penelitian akan lebih akurat dan relevan dengan kebutuhan serta aspirasi masyarakat desa. Selain mengidentifikasi dampak yang terjadi selama periode penelitian, penting juga untuk melakukan evaluasi dampak jangka panjang dari kegiatan pemberdayaan tersebut. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keberlanjutan dan efektivitas program dalam jangka waktu yang lebih panjang.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

*Dwi, Endang Wahyuningsih, dkk. 2017. Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Dengan Memberikan Pelatihan Pembukuan Sederhana di Desa Bangunrejo Kecamatan Patekebon Kabupaten Kendal. Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat "Implementasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Untuk Peningkatan Kekayaan Intelektual" Universitas Muhammadiyah Semarang.*

*Gunaedi, dkk. 2018. UKM Pembukuan Akuntansi Sederhana. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)*

*Widhiastuti, dkk. 2019. Model Akuntansi Sederhana Bagi UMKM Makanan Kota Semarang. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Vol. 3 No.1*

*Purwana, D., Rahmi, Aditya, S. "Pemanfaatan Digital Marketing bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit". Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani, vol. 1, no. 1, (Mei, 2017); 1-17.*